

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁶⁴

Rancangan penelitian adalah sejumlah model yang disiapkan sebelum melakukan penelitian. Rancangan penelitian juga dapat dikatakan merupakan rencana dan kerangka penyelidikan yang dikonsep dan dibingkai sedemikian rupa sehingga memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitian. Penelitian dapat dibedakan menjadi berbagai jenis, dapat berdasar masalahnya, tujuan penelitiannya, waktunya maupun metode yang di yang digunakan.⁶⁵

Sedangkan dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian korelasional yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

Pada intinya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat dengan mengetahui sejauh mana variabel bebas yaitu pola asuh orang tua berpengaruh terhadap variabel terikat kecerdasan sosial

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep yang mempunyai lebih dari suatu nilai, keadaan, atau kondisi. Dalam penelitian, peneliti memusatkan perhatiannya untuk menjelaskan hubungan–hubungan yang ada antar variabel.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rieneka Cipta, 2006), hal : 12

⁶⁵ Yuswiyanto, *Statistika Inferensial*, 2009

Adapun variabel yang hendak diteliti adalah :

a. Variabel bebas (X) : Pola asuh orang tua

X_1 : Pola asuh authoritarian parenting

X_2 : Pola asuh authoritative parenting

X_3 : Pola asuh permissive parenting

b. Variabel terikat(Y) : Kecerdasan sosial



C. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan hal-hal yang berkaitan dengan masalah ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua adalah :

Cara mendidik dan membimbing orang tua kepada anaknya yang mengarah kepada pengembangan pribadi dan menentukan perilaku bagi anak dalam suatu keluarga

a. Pola asuh authoritarian :

Pola asuh ini merupakan cara yang membatasi dan bersifat menghukum sehingga anak harus mengikuti petunjuk orangtua dan menghormati pekerjaan dan usaha orang tua.

b. Pola asuh authoritative :

Pola asuh yang bergaya demokratis mendorong anak untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan tindakan-tindakan mereka

c. Pola asuh permisif :

Pola asuh permisif mengutamakan kebebasan, dan anak diberikan kebebasan penuh untuk mengungkapkan keinginan dan kemauannya dalam memilih.

2. Kecerdasan Sosial adalah : kecerdasan antar pribadi yang menekankan pada kemampuan seseorang untuk memahami orang lain dengan segenap perbedaan motivasi, kehendak, dan suasana hati.

D. STRATEGI PENELITIAN

1. Penentuan Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari obyek yang diteliti. Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu.⁶⁶ Objek psikologis dapat merupakan objek yang ditangkap oleh panca indra manusia dan memiliki sifat konkrit. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subjek penelitian.⁶⁷

Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian populasi, yakni mengambil seluruh jumlah populasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VI Sekolah Dasar Jatimulyo 01.

Tabel 3.1

Data jumlah siswa kelas VI Sekolah Dasar Jatimulyo 01

Tahun 2011/2012

NO	KELAS	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VI	26	25	51

⁶⁶ Sedarmayanti dan Hidayat Syarifudin, , *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Mandar Maju, 2002), hal : 121

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hal : 130

Alasan penelitian pada subjek dan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.
- b. Subjek penelitian mempunyai karakteristik yang sesuai dengan ciri-ciri populasi penelitian .

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Fergusson (1976) mendefinisikan sampel adalah “ beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik dari populasi”.⁶⁸

Pada penelitian ini untuk mempermudah pengambilan sampel, menggunakan pegangan apabila subyeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, namun jika subyeknya dalam jumlah besar , dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih. Hal tersebut mengacu pada pendapat Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.⁶⁹

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak jumlah populasi karena jumlah populasi hanya dalam jumlah yang kecil (kurang dari 100 orang).

Penentuan sampel mengambil siswa kelas VI Sekolah Dasar Jatimulyo 01 karena sesuai dengan fase perkembangan operational konkret.

Adapun karakteristik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek adalah siswa kelas VI Sekolah Dasar Jatimulyo 01.

⁶⁸ Sedarmayanti dan Hidayat Syarifudin, *op.cit*, hal 124

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hal : 134

2. Jenis kelamin perempuan dan laki – laki.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data bagi penelitiannya.⁷⁰ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebt metode maupun instrumen.⁷¹ seperti metode-metode lainnya, angket juga mempunyai kelebihan dan kelemahan sebagai berikut :

Kelebihan Metode Kuesioner :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing – masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu – malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat di beri pertanyaan yang benar – benar sama.

⁷⁰ Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005). Hal : 220

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997) hal : 141

Kelemahan metode kuesioner:

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak dijawab, padahal sukar diulangi diberikan kembali kepadanya.
- b. Sering kali sukar dicari validitasnya
- c. Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
- d. Sering kali tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos. Menurut penelitian, angket yang dikirim lewat pos angka pengembaliannya sangat rendah, hanya sekitar 20 %.
- e. Waktu pengembaliannya tidak bersama – sama, bahkan terkadang – kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

Penggunaan metode kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua dan kecerdasan sosial siswa kelas VI Sekolah Dasar Jatimulyo 01, dan kemudian diteliti apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan sosial siswa kelas VI Sekolah dasar Jatimulyo 01.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah perbincangan yang menjadi sarana untuk mendapatkan informasi tentang orang lain dengan tujuan penjelasan atau pemahaman tentang orang tersebut dalam hal tertentu.⁷²

Wawancara adalah cara umum dan ampuh untuk memahami suatu keinginan / kebutuhan.⁷³

⁷² Tri Rahayu Iin, *hand out wawancara*

⁷³ Sedarmayanti dan Hidayat Syarifudin, *op.cit*, hal 80

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang lembaga pendidikan dan kegiatan-kegiatan serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan subyek yang akan jadi interviewe disini adalah guru-guru di Sekolah Dasar Jatimulyo 01 dan orang tua murid.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam angket yaitu :

1. Angket tentang pola asuh orang tua

Tabel 3.2

Indikator Variabel Pola Asuh Orangtua

Variabel	Sub variable	indikator
Pola asuh orang tua	Autoritarian	1. Orang tua membatasi ruang gerak anak
		2. berorientasi pada hukuman fisik maupun verbal
		3. komunikasi antara anak dan orang tua terbatas
		4. orang tua memaksakan kehendak pada anak.
	Permisif	1. orang tua tidak mengendalikan anak
		2. orang tua menunjukkan sedikit otoritas
		3. orang tua kurang peduli terhadap anak
		4. orang tua selalu menuruti kehendak anak
	Authoritative	1. mendorong anak untuk bebas

		tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan tindakan-tindakan
		2. Memberi pujian pada anak
		3. Memberi penjelasan atas perintah yang diberikan oleh orang tua
		4. Dapat menciptakan suasana komunikatif antara orangtua dan anak serta sesama keluarga

Tabel 3.3

Blue Print Sebaran Item Pola Asuh

Variabel	Sub variabel	indikator	No item	Jumlah
	Autoritarian	Orang tua membatasi ruang gerak anak	1,2,3,4	16
		Berorientasi pada hukuman fisik maupun verbal	5,6,7,8	
		komunikasi antara anak dan orang tua terbatas	9,10,11,12	
		orang tua memaksakan kehendak pada anak.	13,14,15,16	
	Permisif	orang tua tidak mengendalikan anak	1,2,3,4	16
		orang tua menunjukkan sedikit otoritas	5,6,7,8	
		orang tua kurang peduli terhadap anak	9,10,11,12	
		orang tua selalu menuruti kehendak anak	13,14,15,16	
	Authoritative	mendorong anak untuk bebas tetapi tetap memberikan	1,2,3,4	16

		batasan dan mengendalikan tindakan-tindakan		
		Memberi pujian pada anak	5,6,7,8	
		Memberi penjelasan atas perintah yang diberikan oleh orang tua	9,10,11,12	
		Dapat menciptakan suasana komunikatif antara orangtua dan anak serta sesama keluarga	13,14,15,16	

2. Angket tentang kecerdasan social

Tabel 3.4

Indikator Variabel kecerdasan social

Variabel	Sub variabel	indikator
Kecerdasan sosial	Social sentivity	1. Sikap empati.
		2. Sikap prososial
	Social Insight	1. Kesadaran diri
		2. Pemahaman situasi sosial dan etika social.
		3. Keterampilan pemecahan masalah
	Sosial communication	1. Komunikasi efektif
		2. Mendengarkan efektif

Tabel 3.5
Blue Print Sebaran Kecerdasan Sosial

Variabel	Sub variabel	indikator	No item	Jumlah
	Social sentivity	Sikap empati.	1,2,3,4	8
		Sikap prososial	5,6,7,8	
	Social Insight	Kesadaran diri	9,10,11,12	12
		Pemahaman situasi sosial dan etika social.	13,14,15,16	
		Keterampilan pemecahan masalah	17,18,19,20	
	Sosial communicatio n	Komunikasi efektif	21,22,23,24	8
		Mendengarkan efektif	25,26,27,28	

G. VALIDITAS

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data.⁷⁴

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁷⁵

Untuk melakukan uji validitas rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah product moment dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut⁷⁶:

⁷⁴ Hanny Rasni, SKP., M. Kep dan Ns. Erti Ikhtiarini, S. Kep, *Modul Praktikum Biostatistika*. (Jember, 2009), hal :52

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik* (edisi revisi 2010), Yogyakarta: Rieneka Cipta). hal: 211

⁷⁶ Dr. Yuswiyanto, M. Kes, 2009, *Statistika Inferensial*, Malang, hal :42 – 43

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}}{\sqrt{\left(\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}\right) \left(\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi product moment antara item dengan nilai total

X = Nilai tiap item

N = Jumlah subjek

Y = Nilai total angket

Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer versi SPSS (*statistical product and service solution*) 16.0 for windows.

a. Skala pola asuh orang tua

Berikut tabel rangkuman validitas dari tingkat karakter siswa SD Jatimulyo 01 dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 16.0 for Windows.

Pengujian validitas dari pola asuh orang tua dan kecerdasan social jumlah aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6

Hasil uji validitas pola asuh orang tua

INDIKATOR	JUMLAH AITEM		NO AITEM GUGUR
	VALID	GUGUR	
Pola asuh otoriter	9	7	1,2,3,6,10,14,15
Pola asuh permisif	9	7	4,5,8,10,11,12,16
Pola asuh demokratis	9	7	4,5,11,12,13,14,16
jumlah	27	21	

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat diketahui jumlah aitem yang valid berjumlah 27 dan 21 aitem yang gugur.

b. Skala Kecerdasan Sosial

Tabel 3.7

Hasil uji validitas kecerdasan sosial

INDIKATOR	JUMLAH AITEM		NO AITEM GUGUR
	VALID	GUGUR	
Social sentivity	2	6	1,2,3,6,7,8
Social Insight	8	4	13,14,15,18
Sosial communication	5	3	21,24,26
Jumlah	15	13	

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat diketahui jumlah aitem yang valid berjumlah 15 dan 13 aitem yang gugur.

H. RELIABILITAS

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban – jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apa bila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya,

jadi dapat diandalkan.⁷⁷.Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*)⁷⁸

2. Hasil Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan pada tanggal 8 – 9 Agustus 2012. Pengujian penelitian ini di laksanakan di Sekolah Dasar Jatimulyo 01 pada siswa kelas VI.

Tabel 3.8

Hassil uji reliabilitas pola asuh dan dan kecerdasan sosial

VARIABEL	KETERANGAN	NILAI ALPHA
Pola asuh orang tua	Pola asuh otoriter	0,713
	Pola asuh permisif	0,753
	Pola asuh demokratis	0,701
Kecerdasan social	-	0,792

Rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha Penghitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha yakni :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

K = banyaknya belahan tes

S_j^2 = varians belahan j; j = 1,2,3

S_x^2 = varians skor tes 2j S 2x S

⁷⁷ Op cit hal:221

⁷⁸ Saifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas,1997,Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hal :4

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer versi SPSS (*statistical product and service solution*) 16.0 *for windows*. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi realibilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah realibilitas⁷⁹.

I. METODE ANALISA DATA

Metode analisis data merupakan langkah yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi. Dimana penelitian korelasi memiliki tiga macam tujuan, yaitu⁸⁰:

- a. Ingin mencari bukti (berlandaskan pada data yang ada), apakah memang benar antara variabel yang satu dan variable yang lain terdapat hubungan atau korelasi.
- b. Ingin menjawab pertanyaan apakah hubungan dari variable itu (jika memang ada hubungannya), termasuk hubungan yang kuat, cukup atau lemah.
- c. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian (secara matematik), apakah hubungan antar variable itu merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (= signifikan), ataukah hubungan yang tidak berarti atau tidak meyakinkan.

Adapun analisa data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan:

⁷⁹ Saifuddin Azwar, 2008, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal : 83

⁸⁰ Drs. Anas Sudijono, 1995, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta utara, PT Raja Grafindo. Hal : 175 - 176

1. Menganalisis tentang pola asuh orang tua dengan penentuan sebagai berikut:

Mencari kategorisasi pada variable pola asuh berdasarkan skor pola asuh di angket, tujuan kategorisasi ini adalah menempatkan individu kedalam kelompok – kelompok diagnosis yang tidak tidak memiliki makna “ lebih” dan “kurang” atau “ tinggi” dan rendah.⁸¹ Teknik ini di gunakan karena kategori yang dikehendaki itu adalalah data nominal, data nominal merupakan suatu data yang hanya dapat digolong – golongan secara terpisah⁸².setiap subyek akan memperoleh nilai skor individu.

2. Menganalisis tentang penyesuaian sosial dengan penentuan sebagai berikut:
 - a. Mencari mean hipotetik.

$$\Pi = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

Keterangan :

Π = Rerata hipotetik

$i_{\max}$ = Skor maksimal aitem

$i_{\min}$ = Skor minimal aitem

$\sum k$ = Jumlah aitem

- b. Mencari standart deviasi

$$\sigma = \frac{1}{6} (x_{\max} + x_{\min})$$

Keterangan :

σ : Standart deviasi

$x_{\max}$: Skor maksimal subjek

$x_{\min}$: Skor minimal subjek

⁸¹ Saifuddin Azwar, op.cit, hal : 110

⁸² Tulus Winarsunu, 2009, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, Malang, UMM Press, hal : 6

c. Menentukan kategorisasi

Tabel 3.8

Kategorisasi kecerdasan sosial

Tinggi	$X > (\pi + 1,0 \sigma)$
Sedang	$(\pi - 1,0\sigma < X \leq (\pi + 1,0\sigma))$
Rendah	$(\pi - 1,0\sigma) \leq X$

Setelah diketahui norma dengan mean standart deviasi, maka dihitung dengan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Prosentase

f : Frekuensi

N : Jumlah objek

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pola asuh orangtua dengan kecerdasan sosial pada siswa Sekolah Dasar Jatimulyo 01, maka digunakanlah teknik bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*.

Untuk menggambarkan korelasi antara masing – masing kategori pola asuh dan kecerdasan social pada siswa Sekolah Dasar Jatimulyo 01 maka rumus yang digunakan adalah product moment dari Pearson :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}}{\sqrt{\left(\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}\right) \left(\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi product moment antara item dengan nilai total

X = Nilai tiap item

N = Jumlah subjek

Y = Nilai total angket

